

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dimana subjek penelitian dalam penelitian ini ialah tertuju pada guru PAI dalam penerapan pendidikan agama Islam dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonggeduku. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun sumber data yang diperoleh berasal dari metode analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah reduksi data, sajian data serta penarikan kesimpulan. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip Moleong (2000), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Moleong, 2000, h. 17).

Adapun tujuan dari penelitian dari penelitian deskriptif kualitatif adalah bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Penelitian ini juga digunakan untuk mengetahui

bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Wonggeduku.

### **3.2 Lokasi dan waktu penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi penelitian**

Tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Wonggeduku Kecamatan Wonggeduku Barat Kabupaten Konawe. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan peneliti pada saat melakukan observasi prapenelitian dimana peneliti melihat proses peran guru PAI dalam membina kecerdasan spritual peserta didik di SMPN 1 Wonggeduku itu sendiri. Selain itu di sekolah tersebut juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dapat mendukung dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait proses peran guru dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik sehingga dapat mendukung proses penerapan konsep itu sendiri.

#### **1.2.2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, terhitung tanggal 16 Juli 2021 sampai 6 Oktober 2021.

### **3.3 Jenis Data dan sumber Data**

#### **1.3.1. Jenis data**

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu:

##### **1.3.1.1. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung, yang dikumpulkan dalam bentuk hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap narasumber yang berasal dari para pelaku yang

terkait dengan persoalan untuk mengetahui Bagaimana peran guru PAI dalam membina kecerdasan spritual peserta didik di SMPN 1 Wonggeduku. Wawancara dan observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara dan instrumen observasi penelitian yang telah disusun.

#### 1.3.1.2.Data sekunder

Data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan terkait pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian.Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi,artikel serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian.

#### 1.3.2. Sumber data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu:

- 1) Data primer, berasal dari data hasil wawancara dan observasi terhadap responden. Beberapa responden yang di wawancarai antara lain yaitu guru PAI, dan juga kepala sekolah di SMPN 1 Wonggeduku. Sedangkan data hasil observasi diperoleh dari hasil observasi Guru dan peserta didik di SMPN 1 Wonggeduku.
- 2) Data sekunder, berasal dari hasil publikasi berbagai literatur yang ada di beberapa tempat seperti: (1) Perpustakaan Daerah Kota Kendari, Sulawesi tenggara. (2) Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kendari. (3) Artikel pada website yang terkait.

#### 1.4. Tehnik pengumpulan data

Data merupakan fakta empirik yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah/ menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan (transkrip). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1.4.1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan (Ghony & Almanshur, 2016, h. 165).

Adapun hal-hal yang akan diamati di SMPN 1 Wonggeduku, antara lain : 1) Bagaimana peran guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik, 2) kendala yang dihadapi guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik.

#### **1.4.2. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab yang mengarah pada tujuan tertentu (Hanurawan, 2016, h. 110). Dalam hal ini wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini wawancara yang dipilih adalah wawancara mendalam yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur.

Adapun informan dalam penelitian ini antara lain: 1) Kepala sekolah, 2) Guru PAI, 3) Peserta didik.

### **1.4.3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis data yang berupa catatan, transkrip, dokumen, gambar, dan buku. Disamping observasi dan wawancara para peneliti kualitatif juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian. (Sukmadinata, 2006). Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dan akan dicari dalam penelitian ini antara lain: 1) jumlah guru Pendidikan Agama Islam, 2) hasil belajar peserta didik, 3) video ataupun foto saat proses penerapan berlangsung.

## **1.5. Tehnik analisis data**

Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif, metode analisis deskriptif kualitatif adalah setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklasifikasikan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman dalam Sugiono (2008) yaitu yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **1.5.1. Reduksi data**

Reduksi data yaitu, penyederhanaan pemilihan, serta pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data tersebut dalam penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika

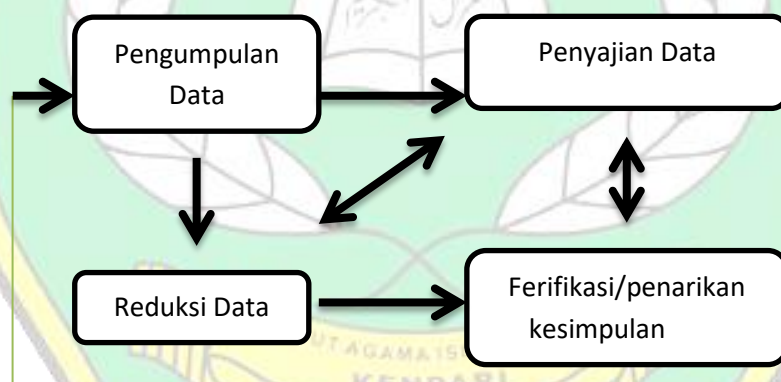
diperlukan. Reduksi data yang penulis dapatkan dari proses pengumpulan data dan menyediakan ke dalam focus penelitian.

### 1.5.2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh *didisplay*, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan.

### 1.5.3. Penarikan kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.



**Bagan 1 : Model Analisis Data Miles dan Huberman**

### 1.6. Pengecekan keabsahan data

Menurut Sugiyono (2008) dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan dengan kata tersebut. Dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan

teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga digunakan untuk memperkaya data. Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu:

1.6.1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber, yaitu dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.

1.6.2. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

